

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan besar dengan garis pantai yang membentang dari Sumatera hingga Papua, Indonesia memiliki potensi wisata bahari yang luar biasa. Jika industri wisata bahari mulai tumbuh secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kondisi ini sangat mungkin terjadi. Perkembangan industri pariwisata yang merupakan salah satu sumber devisa negara diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan karena diketahui memiliki dampak berganda. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga butuh perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga butuh perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata juga merupakan sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha komersil yang terkait dengan bidang tersebut (Ali *et al.*, 2020).

Pemerintah telah menetapkan industri pariwisata sebagai sektor yang mendorong pembangunan nasional dan meningkatkan perekonomian rakyat sebagai akibat dari kontribusi penting sektor tersebut. Fasilitas yang relatif mudah diakses di Indonesia diharapkan dapat berkembang dan memaksimalkan potensinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Industri pariwisata memiliki potensi yang cukup besar. Agar masyarakat dapat memahami potensi sumber daya alam di kawasan wisata, salah satu minat khusus pariwisata, seperti wisata bahari, saat ini penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk mendapatkan pengalaman mengenai lingkungan alam dan sosial (Mardani *et al.*, 2018).

Ekowisata, sebuah model pariwisata yang didasarkan pada keberlanjutan ekologi dan sosial, kini diakui secara luas sebagai daya tarik ekonomi yang menguntungkan dan masih dipasarkan secara aktif dalam upaya melindungi hutan hujan. Karena kesalahpahaman dalam penggunaan, perencanaan, dan administrasi, banyak situs dengan fitur alam yang menakjubkan dan budaya lokal yang dinamis yang merupakan kandidat yang sangat baik untuk kegiatan pariwisata telah dirugikan. Ekowisata diharapkan dapat mendorong pembangunan ekonomi daerah dan lokal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat

serta pelestarian keanekaragaman hayati dan sumber daya alam sebagai tujuan dan daya tarik wisata. Daya tarik utama ekowisata adalah ketersediaan objek dan daya tarik wisata alam (ODTWA) yang bersumber dari keindahan dan kekhasan objek sosial budaya lokal dan sumber daya alam, termasuk nilai tambah daya tarik budaya yang sudah ada sebelumnya maupun keindahannya. dan keunikan flora, fauna, dan bentang alam setempat. Oleh karena itu, penting untuk memahami karakteristik wisata pantai agar ekowisata yang diberikan kepada wisatawan sesuai dengan ciri (fungsi) kawasan dan daya dukungnya. (Perwanto *et al.*, 2014).

Spektrum ekowisata sangat luas, mulai dari pantai hingga daerah pegunungan. Nuansa yang disajikan juga berbeda sesuai dengan pendekatan pengelola, karakteristik alam dan aspek lainnya. Kawasan pantai misalnya, memiliki daerah mangrove, biota laut dan darat, hutan pantai dengan dominasi pohon kelapa. Keempat faktor ini bisa berada pada satu kawasan, atau masing-masing memberikan penciri unik terhadap pengembangan ekowisata (Tuasikal, 2020). Salah satu kawasan wisata pantai yang terletak di pesisir pantai Desa Kasoghi, Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep merupakan wisata Pantai Ekasoghi. Kawasan wisata ini memiliki daya tarik tersendiri dan menjadi salah satu objek wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat di Sumenep dan sekitarnya. Perkembangan kunjungan wisata beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan studi untuk mengembangkan kawasan wisata. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi yang tepat untuk pengembangan ekowisata kawasan wisata Pantai Ekasoghi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menganalisis tingkat kepuasan pengunjung wisatawan Pantai Ekasoghi, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep dengan menggunakan metode IPA (*Importence Performance Analysis*).
2. Bagaimanakah alternatif pengembangan Ekowisata yang tepat di Pantai Ekasoghi, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kepuasan pengunjung Ekowisata Mangrove Pantai Ekasogi, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep dengan menggunakan metode IPA (*Importence Performance Analysis*).
2. Menentukan strategi pengembangan Ekowisata Mangrove Pantai Ekasogi, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya tentang Ekowisata Mangrove Pantai Ekasogi atau ekowisata lainnya.
2. Dijadikan acuan untuk pengembangan dan pengelolaan ekowisata mangrove oleh pemerintah setempat maupun pihak-pihak terkait.